

NEWS RELEASE

Jakarta, 22 September 2014



Untuk informasi silakan menghubungi:

Cameron Tough, Corporate Secretary & Investor Relations Division Head

investor.relations@ptadaro.com

ADARO MENANDATANGANI NOTA KESEPAHAMAN RENEGOSIASI PKP2B DENGAN PEMERINTAH INDONESIA

Jakarta, September 22, 2014 - PT Adaro Energy Tbk (IDX:ADRO) (Adaro Energy) mengumumkan bahwa pada tanggal 18 September 2014, PT Adaro Indonesia (AI), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) dengan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Republik Indonesia.

MOU ini ditandatangani dalam rangka proses renegotiasi penyesuaian Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 169 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang didahului dengan kesepakatan terhadap 6 (enam) isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri. Sebagai contoh, AI setuju untuk mengurangi area konsesi menjadi 31.379,8 hektar.

Presiden Direktur Adaro Energy, Bapak Garibaldi Thohir, mengatakan: "Penandatanganan MOU ini merupakan bukti bahwa Adaro Energy Group senantiasa memenuhi amanat dan kewajiban undang-undang dalam kegiatan usahanya. MOU ini konsisten dengan tujuan utama kami untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia. Ketentuan utama yang disepakati sudah sejalan dengan harapan kami untuk menjadi aset bangsa. Kami akan terus mengobarkan energi positif kepada semua pemangku kepentingan serta berkontribusi untuk pembangunan bangsa."

###